

Pedoman Observasi

Dalam penelitian kualitatif teknik observasi berarti suatu peninjauan yang dilakukan secara cermat dalam mengamati dengan teliti apa yang diperlukan di lapangan. Oleh sebab itu, penulis akan melakukan penelitian secara teliti dan cermat untuk mendapatkan informasi yang akan diteliti. Tujuan yang dilakukan melalui observasi adalah untuk mengetahui peran jemaat yang sesungguhnya untuk meningkatkan keterlibatan pemuda dalam pelayanan di GKII Jemaat Angin-Angin.

Aspek yang akan diamati oleh peneliti yaitu:

1. Peran pemimpin terhadap pemuda di jemaat
1. Bentuk dan jenis pelayanan pemuda
2. Kedudukan pemuda dalam gereja
3. Cara pemimpin jemaat berkomunikasi dengan pemuda
4. Model Kepemimpinan yang cocok diterapkan pemimpin jemaat terhadap pemuda
5. Tantangan pemimpin jemaat dan pemuda
6. Langkah-langkah yang dilakukan pemimpin jemaat untuk keterlibatan pemuda dalam pelayanan.

Pedoman Wawancara

1. Pemuda

- a. Menurut saudara siapakah yang dimaksud dengan pemimpin jemaat dan apa tugas dari pemimpin jemaat?
- b. Jelaskan apakah ada peran pemimpin jemaat untuk membantu saudara dalam mengambil keputusan yang tepat dalam kegiatan pelayanan di gereja?
- c. Apakah pendeta, penatua dan diaken pernah memberikan motivasi atau dorongan kepada saudara untuk terlibat dalam pelayanan gereja? Jelaskan!
- d. Jelaskan bentuk pelayanan apa saja yang saudara lakukan sebelumnya dan apakah pemimpin jemaat terlibat dalam hal itu?
- e. Model kepemimpinan bagaimana yang saudara harapkan dari pemimpin jemaat?
- f. Apa tantangan yang saudara hadapi untuk terlibat dalam pelayanan gereja?
- g. Apa yang saudara harapkan dari pemimpin jemaat dalam mendukung keterlibatan saudara dalam pelayanan gereja?

2. Pendeta dan Majelis

- a. Jelaskan apakah ada peran bapak/ibu dalam melibatkan pemuda untuk ikut dalam kegiatan pelayanan?

- b. Bentuk pelayanan apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk pemuda di gereja?
- c. Bagaimana cara bapak/ibu berkomunikasi dengan pemuda supaya mereka terlibat dalam pelayanan?
- d. Jelaskan bagaimana bapak/ibu mengembangkan potensi pemuda untuk terlibat dalam pelayanan?
- e. Apakah ada keputusan yang pernah bapak/ibu ambil sehubungan dengan keterlibatan pemuda dalam pelayanan?
- f. Dalam hal pendampingan, apakah bapak/ibu terlibat dalam ibadah-ibadah yang dilakukan oleh pemuda? Jelaskan!
- g. Bagaimana bapak/ibu memberi motivasi kepada pemuda supaya terlibat dalam pelayanan?
- h. Model kepemimpinan bagaimana yang cocok untuk diterapkan bagi pemuda di gereka?
- i. Apakah ada tantangan yang bapak/ibu hadapi dalam melibatkan pemuda dalam pelayanan?
- j. Apa saja langkah-langkah yang bisa bapak/ibu lakukan untuk menarik minat pemuda dalam pelayanan?